

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TAI (*TEAMS
ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh :

GENDHIS AYU KINANTI

A 510 100 059

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. H. Samino, MM
NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Gendhis Ayu Kinanti
NIM : A510100059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : "PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN TAI (*TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI WONOBODRO 01
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG TAHUN
AJARAN 2013/2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2014

Pembimbing

Dr. H. Samino, MM

NIK : 501

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TAI (*TEAMS
ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Gendhis Ayu Kinanti, A510100059, Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Batang melalui penerapan strategi pembelajaran TAI (Teams Assisted Individualization). Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru peneliti dan siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Prosedur dari Penelitian ini adalah berbentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar IPA. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan belajar IPA pada pra siklus 42,85 %, pada siklus I meningkat menjadi 60,71 % dan pada siklus II meningkat menjadi 83,57%. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melalui strategi TAI (Teams Assisted Individualization) dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Kata kunci : *Keaktifan, Belajar, IPA, TAI*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada usia. Tidak terbatas usia karena pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Negara akan berkembang dengan baik jika mutu pendidikan tinggi atau baik. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, guru sangat memegang peran penting. Oleh karena itu, guru harus benar-benar melaksanakan tugas secara profesional. Proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi dan program tindak lanjut. Mengandung makna bahwa pembelajaran tidak lepas dari evaluasi untuk menciptakan manusia yang cerdas, dan maju serta berimbang.

Strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya strategi pembelajaran inovatif adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Misalnya siswa diminta untuk memberi tanggapan/pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan soal di depan kelas. Salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah strategi TAI (*Teams Assisted Individualization*).

Strategi TAI (*Teams Assisted Individualization*) adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya 4-5 siswa dengan karakteristik yang homogen. Secara umum, anggota kelompok bekerja pada unit pelajaran yang berbeda. Teman satu tim memeriksa hasil kerja masing-masing anggota yang lainnya. Dengan adanya strategi TAI (*Teams*

Assisted Individualization), diharapkan siswa dapat bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Slavin, 2005:191).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) Pada Siswa Kelas V SD Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 “

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut. (Kunandar, 2011:43)

Penelitian dilaksanakan kelas V di SD Negeri Wonobodro 01. Alamat lengkap tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Wonobodro, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Tahap penyusunan proposal hingga pelaporan hasil penelitian dilakukan sejak bulan November 2013 sampai dengan bulan Februari 2014.

Subjek penelitian terbagi menjadi dua yaitu guru dan siswa. guru bertugas sebagai pemberi tindakan dalam penelitian dan siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 yang berjumlah 35 siswa yaitu 17 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki yang bertugas sebagai penerima tindakan atau yang dikenai tindakan dalam penelitian.

Menurut Iskandar (2012:66-67) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara prosedurnya dilaksanakan secara partisipatif atau kolaborasi guru dengan tim lainnya bekerjasama. Mulai dari tahap orientasi dilanjutkan penyusunan rencana tindakan dilanjutkan pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama, diskusi-diskusi yang bersifat analitis yang kemudian dilanjutkan kepada

langkah refleksi evaluative atas kegiatan yang telah dilakukan pada siklus pertama. Kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi atau pembetulan, atau penyempurnaan pada siklus kedua dan seterusnya.

Data penelitian ini yaitu data keaktifan belajar siswa, data pelaksanaan pembelajaran, dan data hasil belajar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Instrumen penelitian ini yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar penilaian keaktifan, soal tes, lembar wawancara, lembar observasi untuk menilai keaktifan siswa dan lembar observasi untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini validasi data digunakan teknik triangulasi. "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data" (Iskandar, 2012:84). Teknik Analisis Data Menurut Iskandar (2012:76) analisis data mempunyai langkah-langkah yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu indikator keaktifan belajar, yang meliputi keaktifan keberanian siswa menjawab pertanyaan, keberanian siswa mengungkapkan pendapat atau gagasan, kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, usaha siswa untuk menyelesaikan tugas. Dari ke empat indikator tersebut diharapkan dapat mencapai prosentase 75% dan hasil belajarnya bisa memenuhi KKM yaitu 70.

C. HASI DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan mengenai keaktifan belajar dari kondisi awal, tindakan siklus I sampai dengan siklus II. Pada saat pra siklus keaktifan keberanian siswa mengungkapkan pendapat atau gagasan 34,28 %, keberanian siswa menjawab pertanyaan 42,85%, Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran 48,57%, usaha siswa untuk menyelesaikan tugas 45,72%. Pada saat melakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan dari pada pra siklus yaitu keaktifan keberanian siswa mengungkapkan pendapat atau gagasan 51,42%, keberanian siswa menjawab pertanyaan 54,28%, kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran 71,43%, usaha siswa untuk menyelesaikan tugas 65,71%.

Pada siklus II ini memperbaiki apa saja kekurangan yang ada di siklus I keaktifan pada saat siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari pada di siklus I yaitu dengan meningkatnya keaktifan keberanian siswa mengungkapkan pendapat atau gagasan 77,14%, keberanian siswa menjawab pertanyaan 82,86%, kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran 88,57%, usaha siswa untuk menyelesaikan tugas 85,71%. Dari data-data yang sudah didapat dari pra siklus, siklus I, siklus II, dapat dilihat pada table di bawah ini:

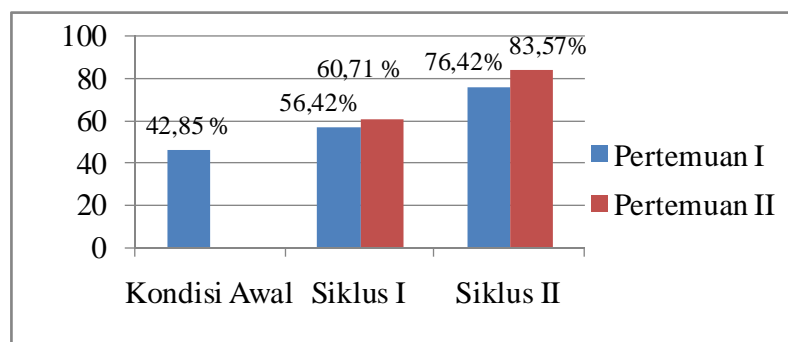
Tabel 4.11

Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator Keaktifan Belajar	Penelitian				
		Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Keberanian siswa mengungkapkan pendapat atau gagasan.	12 siswa (34,28%)	16 siswa (45,71%)	18 siswa (51,42%)	25 siswa (71,43%)	27 siswa (77,14%)

2.	Keberanian siswa menjawab pertanyaan.	15 siswa (42,86%)	19 siswa (54,28%)	19 siswa (54,28%)	27 siswa (77,14%)	29 siswa (82,86%)
3.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	17 siswa (48,56%)	23 siswa (65,71%)	25 siswa (71,43%)	28 siswa (80%)	31 siswa (88,57%)
4.	Usaha siswa untuk menyelesaikan tugas.	16 siswa (45,71%)	21 siswa (60%)	23 siswa (65,71%)	27 siswa (77,14%)	30 siswa (85,71%)
Rata-rata (%)		42,85 %	56,42%	60,71%	76,42%	(83,57%)

Presentase Peningkatan Keaktifan Siswa

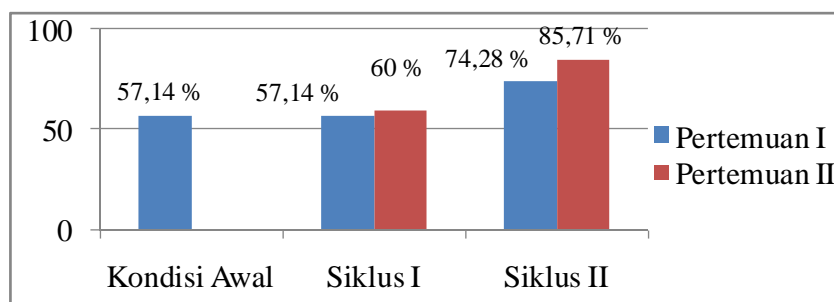


Grafik 4.1

Presentase Peningkatan Keaktifan Siswa

Berdasarkan grafik di atas adanya peningkatan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPA melalui strategi TAI (*Teams Assisted Individuaization*) yang sangat signifikan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan menerapkannya TAI (*Teams Assisted Individuaization*) siswa menjadi lebih aktif, materi yang dipelajari menjadi mudah diingat, kecerdasan siswa menjadi terasah saat mencari informasi mengenai materi, siswa menjadi terdorong untuk mengemukakan pendapat. Adanya peningkatan keaktifan belajar IPA di kelas V SD Negeri Wonobodro 01, hasil belajarnya juga meningkat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Adapun grafik ketuntasan hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut :

Presentase Peningkatan Ketuntasan Siswa



Grafik 4.2
Presentase Peningkatan Ketuntasan Siswa

Berdasarkan grafik ketuntasan siswa di atas apabila dipresentasikan pada kondisi awal ketuntasan siswa memperoleh presentase 57,14%, ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan I masih sama dengan kondisi awal yaitu memperoleh presentase 57,14%, pada siklus I pertemuan II presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 60%. Pada siklus II pertemuan I ketuntasan siswa memperoleh presentase 74,28%, pada siklus II pertemuan II ketuntasan siswa meningkat menjadi 85,71%. Berarti ketuntasan siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator pencapaian yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2012:33), menyebutkan inti dari prinsip-prinsip keaktifan belajar yaitu :

- 1) Memberi kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreaitivitas dalam proses belajarnya.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa melakukan pengamatan, penyelidikan dan eksperimen.
- 3) Memberi tugas individual dan kelompok melalui control guru.
- 4) Memberi pujian terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

- 5) Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.

Menurut Asmani (2010:60) menyatakan bahwa pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya guru harus menciptakan suasana yang memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang relevan, keaktifan belajar masih lebih rendah dibandingkan dengan penerapan strategi TAI (*Teams Assisted Individualization*) yang diterapkan oleh Linda Wahyudi (2012) pada siswa kelas IV SDN Pajang 1 Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013, presentase keaktifan belajar siswa mencapai 86,07 % sedangkan penerapan strategi TAI (*Teams Assisted Individualization*) pada siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Tahun Ajaran 2013/2014 mencapai tingkat keaktifan belajar sebesar 83,57 %.

Berdasarkan pada hasil penelitian telah ditemukan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua, dari penilaian keberanian siswa dalam mengemukakan gagasan atau pendapat, keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran dan usaha siswa dalam mengerjakan soal masih sangat rendah. Dari semua aspek tersebut keaktifan siswa pada siklus I yaitu 60,71% . Sedangkan pada siklus II sudah ada peningkatan, rata-rata keaktifan dari semua aspek tersebut yaitu sebesar 83,57%

Jika dibandingkan dengan keadaan siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) pada kondisi awal dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai dibawah 70 sebanyak 15 dan siswa yang sudah tuntas sebanyak 20 siswa dengan presentase 57,14 % dan nilai rata-rata kelas 63,14%. Jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 67,86%, siswa yang mendapat nilai

dibawah 70 ada 16 dan siswa yang mendapat nilai di atas 70 ada 21 siswa dengan presentase 60%.

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar IPA, rata-rata nilai pada siklus II yaitu sebesar 85,71%. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 ada 5 siswa dengan presentase 14,28% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 ada 30 siswa dengan presentase 85,71%. Dari data tersebut dapat dikatakan penerapan strategi pembelajaran *TAI (Teams Assited Individualization)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Semakin meningkat keaktifan belajar siswa semakin meningkat pula pada hasil belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Keaktifan dan hasil belajar dari siklus I dan siklus II telah mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan. Dari kajian teori tentang strategi pembelajaran *TAI (Teams Assited Individualization)*, hasil penelitian dan hasil penelitian yang relevan terjadi peningkatan keaktifan siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *TAI (Teams Assited Individualization)* dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *TAI (Teams Assited Individualization)* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA tentang materi Gaya dan Energi pada siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014. Dapat dijelaskan bahwa keaktifan belajar mencapai 83,57%, Peningkatan keaktifan belajar ini berdampak pula pada meningkatnya hasil belajar siswa yang mencapai 85,71% , berarti sudah lebih dari 75 % siswa yang

memperoleh nilai di atas KKM (70) sehingga sudah memenuhi indikator pencapaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. REFERENSI (GP press Group).
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samino, dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta : Fairuz Media.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Warsono, Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.